

ABSTRAK

Kusta merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh infeksi "Mycobacterium leprae". Penyakit kusta merupakan penyakit yang menyeramkan dan ditakuti oleh karena adanya ulserase, mutulasi dan deformitas. Hal ini akibat kerusakan sistem saraf besar yang ditandai dengan terjadinya. Gangguan rasa mati, gangguan tropic terhadap tulang dan otot sampai dengan kelumpuhan gerakan anggota badan terutama tangan dan kaki terganggu dan menimbulkan kecacatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kecacatan pada pasien kusta di Rumah Sakit Sumberglagah Pacet Mojokerto.

Desain penelitian ini adalah *deskriptif cross sectional study* sebagai populasinya adalah semua pasien kusta di Rumah Sakit Sumberglagah Pacet Mojokerto sebanyak 393 pasien. Jumlah sampel sesuai dengan kriteria penelitian sebanyak 195 responden yang diambil dengan teknik *non probability type purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisa dengan tabel distribusi frekuensi yang diinformasikan dalam bentuk prosentase dan narasi.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 195 responden sebanyak 62% responden mengalami keterlambatan diagnosa dan sebanyak 88% responden teratur berobat dan sebanyak 66% responden berpengetahuan kurang.

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar pasien kusta di Rumah Sakit Sumberglagah Pacet Mojokerto mengalami keterlambatan diagnosa, sebagian besar pasien yang berpengetahuan kurang dan hampir seluruhnya dilakukan secara teratur. Jadi pasien perlu penyuluhan tentang kusta terutama tentang gejala kusta, tanda-tanda kusta dan cara penularan penyakit kusta.

Kata kunci : Kecacatan, penyakit kusta

PERPUSTAKAAN STIKES
YAYASAN RS ISLAM SURABAYA

Tgl. Terima 31 - Januari - 2007
No. Inv . 0732 / P.Stikes / HI / 07